



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Februari 2025

Halaman: 10



Jangan Merasa Sudah Selesai

■ PSIM Yogyakarta Boyong 24 Pemain ke Markas Persiraja

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta bertolak ke markas Persiraja Banda Aceh dengan membawa 24 pemain sebagai persiapan di *matchday* keempat Grup X babak 8 besar Liga 2 2024/2025. Dari daftar 24 nama yang dibawa itu, nama striker haus gol Rafael De Sa Rodrigues atau Rafinha masuk dalam list. Padahal sebelumnya striker yang mengemas 16 gol dari 19 laga PSIM di musim ini tersebut sempat dipecat melalui media sosial oleh pelatih Senin (3/2) sore.

Media Officer PSIM Yogyakarta, Izza Triamanda, menjelaskan, pengurus Laskar Mataram bertolak ke Tanah Renceng dengan menggunakan pesawat udara. "PSIM berangkat ke Aceh hari ini. Tim berangkat dari Stasiun Yogyakarta via KA Bandara pukul 09.28," ujarnya, Rabu (5/2).

Selanjutnya, kata Izza, tim PSIM bertolak ke

Banda Aceh dengan menggunakan pesawat terbang Rabu siang. Namun, pesawat transit di Jakarta beberapa waktu sebelum meneruskan penerbangan ke Banda Aceh.

Lanjut Izza, dari 24 nama pemain yang dibawa ini tak ada nama winger punjungan Persiraja-Jakarta yakni Arlyansyah Abdulmanan. "Arly engak ikut karena masih memenuhi panggilan Timnas," lanjutnya.

Tidak lengah

PSIM Yogyakarta tak boleh lengah meski tengah berada di atas angin jelang melakukan partai tandang kontra Persiraja Banda Aceh di *matchday* keempat babak 8 besar Liga 2 2024/2025.

Hai ini diingatkan oleh pelatih PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto jelang pertemuan kedua tim di Stadion H. Dhimurhal, Banda Aceh pada Jumat (7/2) pukul 20.30.

"Kita nggak boleh merasa sudah selesai. Apa yang kita lakukan kemarin jangan dilihat lagi. Kita harus menatap pertandingan ke depan ini sebagai tugas awal lagi."

menatap pertandingan ke depan ini sebagai tugas awal lagi," ujar Erwan, Rabu (5/2).

Apa yang diingatkan oleh Erwan memang betul adanya. Meski PSIM kini memuncaki klasemen Grup X

babak 8 besar Liga 2 dengan koleksi 9 poin dari 3 laga, namun perolehan poin itu masih bisa disulap tim lain.

Persiraja, PSIS Pekanbaru dan Deltras FC sama-sama mengoleksi 3 poin dari 3 laga yang mereka lakukan. Dengan menyisakan 3 laga, maka peluang tiga tim ini untuk menyialip PSIM di klasemen masih terbuka lebar.

Untuk itu, eks pelatih Pra-PON DIY ini meminta para pemainnya untuk membunai dan tetap bermain baik-baik seperti tiga laga sebelumnya. "Kita harus memulai lagi kayak pom bensin dari nol. Kita harus mengijalkan kali terus," ucapnya.

Didit Erwan, untuk memastikan

kondisi para pemainnya dalam aura positif, tak jarang dirinya menyampaikan untuk berdiskusi secara intens dengan para pemain.

"Saya ini kan melatih manusia yang setiap hari setiap saat itu berbeda-beda kondisinya masing-masing. Kita tidak bisa memperlakukan semuanya sama. Yang terpenting ketika mereka datang frekuensinya harus disamakan dulu," ucapnya.

Pendekatan ini dilakukan Erwan agar pemain nyaman dan bisa menjalani instruksinya dengan baik. Sehingga, praktik yang ingin diolokkan dalam pertandingan bisa berjalan lancar.

"Mereka bahu-laga dulu. Kan fase awal sepakbola Indonesia itu kan kegembiraan. Ketika mereka ke profesional kan yang penitilgembira dulu, senang dulu, akhirnya mereka mau melakukan apa yang kita mau," jelasnya.

Erwan pun menyebut tak memberikan perlakuan spesial bagi satu atau dua pemain karena semua pemain adalah sama dan sama-sama berperan untuk peningkatan prestasi PSIM. "Kita kerapian dan berusaha memahami satu-satu pemain. Kalau saya bisa menempati diri ke mereka itu sebagai teman. Kita buat mereka suasana nyaman," jelasnya. (mm)

LATIHAN FI
Striker P
Yogyakarta Rafi
sah mengalami lau
tim di Stadion Mang
Krida, Yogyakarta
beberapa waktu

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005